

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN  
JURUSAN FARMASI  
Laporan Tugas Akhir, Agustus 2024**

**Muhammad Khadhafi**

**Gambaran Penggunaan Obat Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik (PGK) di  
Poli Rawat Jalan RSUD Menggala, Tulang Bawang**

**xvii + 217 halaman, 7 tabel, 5 gambar, dan 14 lampiran**

**ABSTRAK**

Penyakit Ginjal Kronik (PGK) menempati urutan ke-12 setelah tuberculosi (TBC) sebesar 1,19 juta. Penyebab utama Penyakit Ginjal Kronik (PGK) bervariasi, dimana hipertensi dan diabetes menjadi yang paling umum. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penggunaan obat pada pasien penyakit ginjal kronik di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Menggala, Tulang Bawang. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*.

Hasil dari penelitian gambaran penggunaan obat pada pasien penyakit ginjal kronik berdasarkan karakteristik sosiodemografi meliputi jenis kelamin paling banyak yaitu laki-laki 54%, pasien PGK paling banyak berusia 45-54 tahun dan 55-64 tahun yaitu 32%, tingkat pendidikan paling tinggi yaitu SMA 49% dan pekerjaan paling banyak yaitu petani 27%. Berdasarkan karakteristik klinis meliputi jumlah item obat paling banyak yaitu 6 item pada bulan pertama dengan persentase 39%, bulan kedua dengan persentase 35% dan bulan ketiga dengan persentase 41%. Penyakit penyerta paling banyak yaitu hipertensi dengan persentase 39,76%, kelas terapi paling banyak yaitu antihipertensi pada bulan pertama dengan persentase 37,61%, bulan kedua dengan persentase 40,61% dan bulan ketiga dengan persentase 40,87%. Zat aktif paling banyak diberikan dibulan pertama asam folat dengan persentase 15,96%, bulan kedua amlodipine dengan persentase 15,66% dan bulan ketiga candesartan dengan persentase 16,24%.

Kata Kunci : Penggunaan Obat, Penyakit Ginjal Kronik (PGK), Rawat Jalan

Daftar Bacaan : 47 (2008-2024)

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN  
JURUSAN FARMASI  
Final Project Report, August 2024**

**Muhammad Khadhafi**

***Description of Medication Use in Chronic Kidney Disease (CKD) Patients at the Outpatient Clinic of Menggala Regional Hospital, Tulang Bawang***

**xvii + 217 pages, 7 tables, 5 pictures, and 14 attachments**

**ABSTRACT**

*Chronic Kidney Disease (CKD) ranks 12th after tuberculosis (TB) at 1.19 million. The main causes of Chronic Kidney Disease (CKD) vary, with hypertension and diabetes being the most common. The aim of this study was to determine the description of drug use in patients with chronic kidney disease at the Outpatient Clinic at the Menggala Regional General Hospital, Tulang Bawang. This research uses a quantitative descriptive design using simple random sampling techniques.*

*The results of the study of the description of drug use in chronic kidney disease patients based on sociodemographic characteristics include the most gender, namely male 54%, the most CKD patients are aged 45-54 years and 55-64 years, namely 32%, the highest level of education is high school 49% and the most occupation is farmer 27%. Based on clinical characteristics, including the most number of drug items, namely 6 items in the first month with a percentage of 39%, the second month with a percentage of 35% and the third month with a percentage of 41%. The most common comorbidities are hypertension with a percentage of 39.76%, the most common therapeutic class is antihypertensive in the first month with a percentage of 37.61%, the second month with a percentage of 40.61% and the third month with a percentage of 40.87%. The most active substances given in the first month are folic acid with a percentage of 15.96%, the second month amlodipine with a percentage of 15.66% and the third month candesartan with a percentage of 16.24%.*

**Keywords : Drug Use, Chronic Kidney Disease (CKD), Outpatient**

**Reading List : 47 (2008-2024)**